

## Mewujudkan tekad: Perkuat ketahanan dengan Manajemen Keselamatan Proses

### CATATAN PASCA-ACARA

dss<sup>+</sup> baru-baru ini menyelenggarakan sebuah acara di Museum World of Volvo di Gothenburg. Salah satu topik yang dibahas adalah **Manajemen Keselamatan Proses (PSM)**. Dalam sesi penuh wawasan yang dipimpin oleh Ari Palmroos, konsultan dss<sup>+</sup>, peserta mengeksplorasi tantangan dalam mengelola risiko operasional untuk mendukung operasi yang berkelanjutan dan tangguh.

Melalui dialog aktif dan latihan langsung, sesi tersebut mengungkap tantangan yang dihadapi perusahaan dalam menjembatani gap antara kesadaran dan tindakan. Diskusi menekankan pentingnya membekali organisasi tidak hanya dengan sistem, tetapi juga keterampilan dan strategi yang dibutuhkan untuk menerapkannya secara efektif, sehingga keselamatan dan keunggulan operasional tetap menjadi inti dari pendekatan mereka.

“

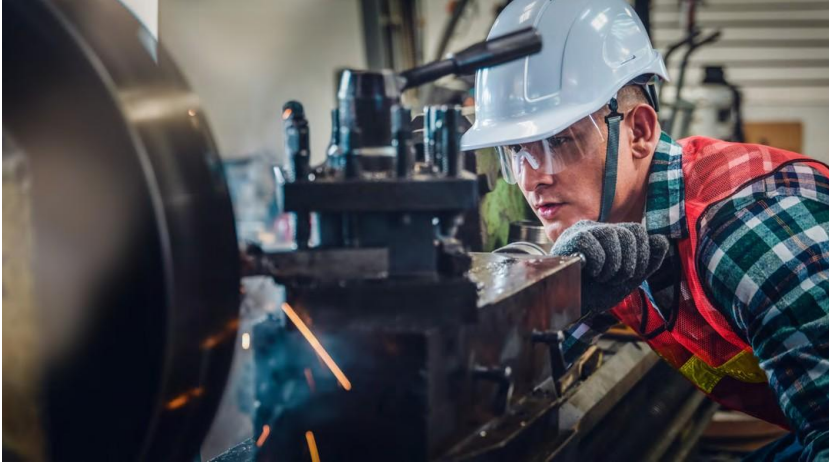
ambatan utamanya mencakup kurangnya pengawasan dari pimpinan senior, gap dalam kompetensi Keselamatan Proses, dan terbatasnya pemahaman atas paparan risiko besar di tingkat operasional.”

### Menjembatani celah keselamatan dengan PSM

Dalam diskusi seputar ketangguhan operasional, **Keselamatan Proses** muncul sebagai komponen penting. Pada intinya, keselamatan proses bertujuan untuk mencegah pelepasan bahan kimia, energi, atau materi berbahaya lainnya secara tidak disengaja selama proses manufaktur, terutama di industri berisiko tinggi. Praktik keselamatan proses yang efektif menangani risiko seperti kebocoran, tumpahan, kerusakan peralatan, dan tekanan berlebih – kondisi dengan konsekuensi serius bagi pekerja dan lingkungan.

Meski telah melakukan upaya besar untuk membangun sistem manajemen, organisasi tetap punya tantangan untuk memastikan penerapannya secara efektif. Hambatan utamanya mencakup kurangnya pengawasan dari pimpinan senior, gap dalam kompetensi Keselamatan Proses, dan terbatasnya pemahaman atas paparan risiko besar di tingkat operasional. Ketergantungan berlebih pada kontrol administratif, tidak memadainya program integritas aset untuk peralatan yang menua, buruknya pengelolaan proses perubahan, dan normalisasi terhadap penyimpangan semakin melemahkan ketahanan keselamatan.





Beragam tantangan di atas muncul dalam survei yang dilakukan dalam satu sesi di acara World of Volvo. Survei tersebut melibatkan 12 perusahaan yang mewakili 152.700 karyawan dari enam industri berisiko tinggi (Industri dan Manufaktur, Mesin dan Peralatan Industri, Kelistrikan dan Utilitas, Logam dan Pertambangan, serta Minyak dan Gas) dan menyoroti area-area utama yang perlu ditingkatkan dalam Manajemen Keselamatan Proses (PSM). Kegiatan ini menegaskan kembali pentingnya PSM dalam menangani bahaya operasional serta memastikan keselamatan dan keandalan proses industri.

Khususnya:

- **Ada kesadaran risiko, tapi kontrolnya tidak memadai:**  
Meski 78% peserta menyadari paparan risiko di perusahaannya, 71% peserta merasa belum ada cukup kontrol untuk menangani risiko tersebut secara efektif.
- **Kurangnya efektivitas kontrol risiko:**  
Terkait keandalan kontrol risiko, 69% percaya bahwa kontrol yang ada di perusahaan mereka tidak cukup efektif dan tidak dapat diandalkan.
- **Kompetensi dalam Manajemen Keselamatan Proses:**  
Selain itu, 75% mengakui bahwa perusahaan mereka belum memastikan memadainya kompetensi PSM personel kunci, sebuah gap yang dapat melemahkan ketahanan organisasi secara keseluruhan.

“

Terkait keandalan kontrol risiko, **69%** responden percaya bahwa kontrol yang ada di perusahaan mereka **tidak cukup efektif dan andal.**”

#### Pertanyaan 1

Apakah Anda menyadari **paparan risiko saat ini di perusahaan Anda?**

78%



#### Pertanyaan 2

Apakah Anda memiliki **kontrol yang memadai** untuk risiko-risiko tersebut??

29%



#### Pertanyaan 3

Apakah **kontrol risiko tersebut efektif/andal?**

31%



#### Pertanyaan 4

Apakah perusahaan Anda memastikan **memadainya kompetensi keselamatan proses** bagi personel kunci?

25%



# Menanamkan Ketahanan dalam PSM: **Pilar utama kerangka keselamatan berbasis risiko**

Untuk membangun sistem Manajemen Keselamatan Proses (PSM) yang tangguh dan efektif, **pendekatan berbasis risiko** sangatlah penting. Pendekatan ini melampaui kepatuhan dasar untuk mencipta sistem yang mengenali area risiko kritis, menyesuaikan kontrol terhadap bahaya spesifik, dan terus memantau efektivitas. Integrasi langsung evaluasi risiko ke dalam kerangka kerja PSM memastikan adanya kontrol yang adaptif dan tangguh, yang menangani risiko operasional yang sudah ada maupun yang baru muncul. Tiga komponen inti dari pendekatan berbasis risiko meliputi:

## 1. **Desain & Implementasi Sistem Manajemen**

Penting untuk menilai penerapan tata kelola yang memadai untuk menyediakan kerangka kerja terstruktur dalam mengelola risiko, dengan kejelasan peran dan tanggung jawab serta penekanan pada akuntabilitas. Sistem manajemen yang efektif adalah kunci untuk terus mendorong pengurangan risiko.

## 2. **Organisasi & Kapabilitas:**

Pengembangan keterampilan dan kompetensi yang tepat perlu dikembangkan melalui program Pembelajaran & Pengembangan yang efektif, guna membekali karyawan dengan kapabilitas untuk mengelola dan mengurangi risiko.

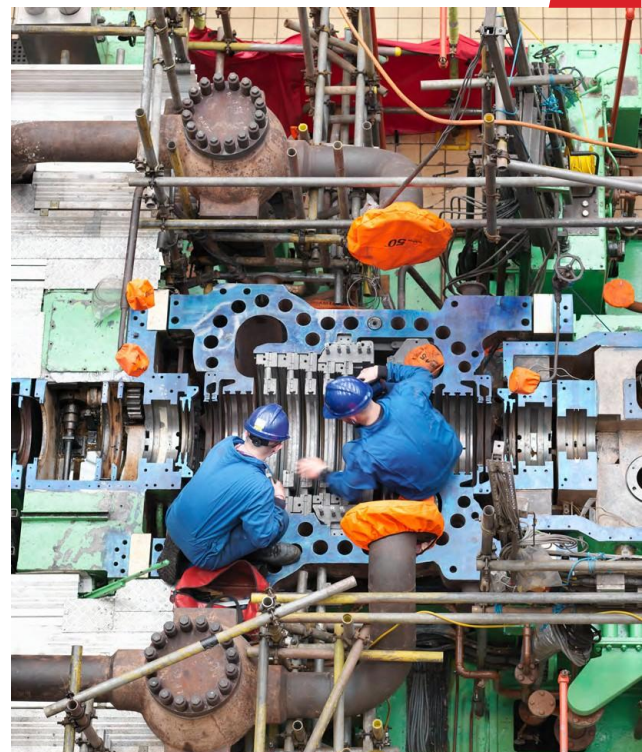
## 3. **Kepemimpinan & Budaya:**

Terakhir, organisasi harus membangun pola pikir, perilaku, dan budaya yang mendukung inisiatif keselamatan. Pimpinan perlu berkomitmen untuk menanamkan keselamatan ke dalam nilai inti dan operasi perusahaan.

**Pendekatan berbasis risiko** yang komprehensif dapat membantu organisasi menjembatani gap antara kesadaran risiko dan pengelolaan risiko yang efektif, yang akhirnya **membangun budaya keselamatan yang lebih tangguh dan proaktif**.

“

**Pendekatan ini melampaui kepatuhan dasar untuk mencipta sistem yang mengenali area risiko kritis, menyesuaikan kontrol terhadap bahaya spesifik, dan terus memantau efektivitas.”**



## Cara **dss+** memberi nilai tambah

dss+ adalah konsultan manajemen operasi berkelanjutan terkemuka tingkat global. Kami ingin membantu organisasi terdepan dalam **Melindungi, Mentransformasi dan Menjaga** hal-hal yang paling penting – SDM, aset, komunitas, kinerja bisnis, daya saing, dan keberlanjutan – demi generasi mendatang, baik di tingkat organisasi, nasional, maupun global.

Kami mendukung keselamatan dan **transformasi budaya** dengan memberdayakan perusahaan untuk melampaui kepatuhan, serta mendorong budaya proaktif dan tangguh yang mengutamakan kesejahteraan karyawan. Melalui **pendekatan terpadu berbasis risiko**, kami membantu organisasi untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengurangi risiko secara sistematis, serta menanamkan budaya keselamatan yang memperkuat operasi dan ketahanan. Kami bangga atas dampak yang telah kami buat dalam mewujudkan tujuan kami untuk **menyelamatkan nyawa dan menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan.**

## Penulis



Edwin Vercruysse  
Director, EMEA, dss+  
edwin.vercruysse@i.consultdss.com

### Tentang dss+

dss+ penyedia layanan konsultasi operasi berkelanjutan terkemuka dengan tujuan menyelamatkan nyawa dan menciptakan masa depan yang berkelanjutan. dss+ membantu perusahaan membangun kapabilitas organisasi dan SDM, mengelola risiko, meningkatkan operasi, mencapai tujuan keberlanjutan, dan beroperasi secara lebih bertanggung jawab. .

Akses informasi lebih lanjut di [www.consultdss.com](http://www.consultdss.com)



# dss+

Protect. Transform. Sustain.

[linkedin.com/company/consultdss](https://www.linkedin.com/company/consultdss)   
[twitter.com/consultdss](https://twitter.com/consultdss)   
[youtube.com/consultdss](https://www.youtube.com/consultdss)   
[instagram.com/consultdss](https://www.instagram.com/consultdss)   
[www.consultdss.com](http://www.consultdss.com) 